

**PENGEMBANGAN *BOOKLET* INVENTARISASI
HERPETOFAUNA DI KAWASAN WISATA *BLUE
LAGOON* YOGYAKARTA SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN SMA/MA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat S-1**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan oleh:

Farah Hafizhah

20104070032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2123/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN BOOKLET INVENTARISASI HERPETOFAUNA DI KAWASAN WISATA BLUE LAGOON YOGYAKARTA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SMA/MA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FARAH HAFIZHAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20104070032
Telah ditujikan pada : Rabu, 14 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Annisa Firanti, S.Pd,St., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66bda40936aa



Penguji I
Dr. Muhammad Ja'far Luthfi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66bda0711077



Penguji II
Mike Dewi Kurniasih, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66bda90561b2



Yogyakarta, 14 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66bda48c7b6d

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Farah Hafizhah
Lamp. : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Farah Hafizhah
NIM : 20104070032
Judul Skripsi : Pengembangan *Booklet* Inventarisasi Herpetofauna di Kawasan Wisata *Blue Lagoon* Yogyakarta Sebagai Media Pembelajaran SMA/MA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Biologi Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar *Sarjana Strata Satu* dalam bidang pendidikan Biologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 08 Agustus 2024
Pembimbing

Annisa Firanti, S.Pd.Si., M.Pd.
NIP.: 19871031 201503 2 006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farah Hafizhah
NIM : 20104070032
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan *Booklet* Inventarisasi Herpetofauna di Kawasan Wisata *Blue Lagoon* Yogyakarta Sebagai Media Pembelajaran SMA/MA” adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 8 Agustus 2024

Penyusun



Farah Hafizhah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Hidup adalah perjalanan panjang yang penuh dengan liku-liku. Kita tidak selalu bisa mengontrol arah angin, tetapi kita bisa mengatur layar kita untuk mencapai tujuan yang kita inginkan." - Dolly Parton

"Hidup bukan hanya tentang menemukan diri kita sendiri; hidup adalah tentang menciptakan diri kita sendiri. Setiap pilihan yang kita buat dan setiap tindakan yang kita ambil membentuk siapa kita dan apa yang kita capai." - George Bernard Shaw

"Jangan biarkan ketakutan akan kegagalan menghentikan Anda dari mencoba hal-hal besar. Dalam setiap kegagalan terdapat pelajaran berharga, dan setiap pelajaran membawa kita lebih dekat kepada kesuksesan." - Nelson Mandela



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim dengan rasa syukur dan kebahagiaan yang mendalam,

skripsi ini saya persembahkan kepada:

Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kedua orang tua dan ketujuh saudara saya yang selalu memberikan doa dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan motivasi

Serta

**ALMAMATER TERCINTA TEMPAT MENIMBA ILMU PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga tugas akhir dengan judul Pengembangan E-Booklet Keanekaragaman Makrozoobentos di Sungai Merawu Desa Giritirta Banjarnegara Sebagai Media Pembelajaran dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa shalawat dan salam semoga senantiasa turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun insan manusia menjadi seorang insan kamil.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ja'far Luthfi, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta selaku dosen ahli materi yang telah bersedia menjadi validator dan memberikan saran serta masukan terhadap produk peneliti penulis.
4. Ibu Annisa Firanti, S.Pd.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan maksimal, dan selalu memberikan motivasi yang sangat berharga selama proses penulisan skripsi.

5. Ibu Runtut Prih Utami, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penasehat akademik yang selalu mengarahkan dan memberikan semangat untuk menempuh semua kewajiban pada perkuliahan selama ini.
6. Ibu Sulistiyawati, S.Pd. I., M.Si. selaku dosen ahli media yang telah bersedia menjadi validator dan memberikan saran serta masukan terhadap produk penelitian penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan.
8. Drs. Agus Marjanto, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngemplak yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah.
9. Ibu Alfiya Damayanti selaku guru mata Pelajaran biologi serta peserta didik kelas XE2 SMA Negeri 1 Ngemplak, Sleman, Yogyakarta yang telah membantu menilai dan memberi respon baik terhadap produk yang telah dikembangkan.
10. Orang tua serta keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan doa, nasihat dan dukungan tiada henti bagi penulis.
11. Sahabat-sahabat tercinta Jauza Aqilah, Annisa Rahmi, Luthfiasari Rahmadani, Luthfiah Khoirunnida, Ayyasy Ulfah, Fitria Cahyani, Audri Caliesta, Narika, Ajeng, Anggun, Safira Itsna, Bintang Mulia, Angelica Mutiara, Tania Nahwa, Novita Adiba yang sudah memberi motivasi dan membantu berjalanya proses pembuatan tugas akhir

12. Teman-Teman terkasih Rere Mutiari, Luthfiah Khoirunnida, Elok Khoirunnisa, Fathin Amalia, Azizah Nurul Firda, yang telah bersedia menjadi peer reviewer untuk memberikan responnya terhadap produk yang telah dikembangkan ini.
13. Teman-teman Pendidikan Biologi angkatan 2020 yang telah menemani, mendukung dan memotivasi penulis dalam melaksanakan studi.
14. Teman-teman KKN Qoryah Sakinah, BIOLASKA, VICTORIOUS, dan teman-teman IMM Cabang Sleman.
15. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tak langsung yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap agar tugas akhir ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis, dan masyarakat luas. Aamiin yaa Rabbal'alam.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Yogyakarta, 8 Agustus 2024



Farah Hafizhah
NIM. 20104070032

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Spesifikasi produk yang dikembangkan	11
G. Manfaat Penelitian	11
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	13
BAB II.....	14
TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Hakikat Pembelajaran Biologi.....	14
2. Media pembelajaran	16
3. <i>Booklet</i>	28
4. Herpetofauna	35
B. Penelitian relevan	51
C. Kerangka Berfikir.....	54
BAB III	55

METODE PENELITIAN	55
A. Penelitian Inventarisasi Herpetofauna	55
1. Waktu dan Lokasi Penelitian	55
2. Alat dan Bahan	55
3. Prosedur Penelitian	56
4. Metode Analisis Data	58
B. Penelitian Pengembangan <i>Booklet</i>	60
1. Jenis penelitian	60
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	61
3. Prosedur Pengembangan	61
4. Penilaian Produk	66
BAB IV	73
HASIL DAN PEMBAHASAN	73
A. Hasil Penelitian	73
1. Inventarisasi Herpetofauna di Kawasan Wisata <i>Blue Lagoon</i> Yogyakarta	73
2. Tahap Pengembangan <i>Booklet</i> Inventarisasi Herpetofauna di Kawasan Wisata <i>Blue Lagoon</i> Yogyakarta	75
3. Hasil Penilaian Kualitas <i>Booklet</i> Inventarisasi Herpetofauna di Kawasan Wisata <i>Blue Lagoon</i> Yogyakarta Sebagai Media Pembelajaran SMA/MA ...	84
B. Pembahasan Penelitian	103
1. Inventarisasi Herpetofauna di Kawasan Wisata <i>Blue Lagoon</i> Yogyakarta.	103
2. Pengembangan <i>Booklet</i> Inventarisasi Herpetofauna di Kawasan Wisata <i>Blue Lagoon</i> Yogyakarta	125
3. Penilaian Kualitas <i>Booklet</i> Inventarisasi Herpetofauna di Kawasan Wisata <i>Blue Lagoon</i> Yogyakarta	136
BAB V	141
PENUTUP	141
A. Kesimpulan	141
B. Saran	142
DAFTAR PUSTAKA	143
LAMPIRAN 1	147
KISI-KISI INSTRUMEN	147

LAMPIRAN 2.....	153
INSTRUMEN PENELITIAN.....	153
LAMPIRAN 3.....	181
INSTRUMEN PENELITIAN.....	181
LAMPIRAN 3.....	207
BUKTI PENELITIAN.....	207
LAMPIRAN 4. <i>CURRICULUM VITAE</i> PENULIS.....	210



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Kerangka Penelitian	54
Gambar 2. Jumlah Spesies dalam Famili	74
Gambar 3. <i>Cover booklet</i>	80
Gambar 4. Kata pengantar.....	81
Gambar 5. Daftar isi.....	81
Gambar 6. Capaian pembelajaran	81
Gambar 7. Petunjuk status konservasi	81
Gambar 8. Materi herpetofauna	82
Gambar 9. Materi habitat herpetofauna	82
Gambar 10. Materi objek kajian herpetofauna.....	82
Gambar 11. Lembar identifikasi spesies	82
Gambar 12. Glosarium	83
Gambar 13. Daftar pustaka	83
Gambar 14. Biodata penulis.....	83



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Aturan Pemberian Skor Para Ahli, Guru Biologi, dan <i>Peer reviewer</i>	69
Tabel 2. Aturan Pemberian Skor Siswa.....	69
Tabel 3. Kriteria Kategori Penilaian Ideal.....	70
Tabel 4. Skala Presentase Keidealan Produk	71
Tabel 5. Total Jenis Herpetofauna yang ditemukan dalam penelitian.....	73
Tabel 6. Capaian Pembelajaran	77
Tabel 7. Data Validasi Ahli Materi	84
Tabel 8. Data Validasi Ahli Materi pada Aspek Materi.....	85
Tabel 9. Data Validasi Ahli Materi pada Aspek Kebahasaan	86
Tabel 10. Data Validasi Ahli Materi pada Aspek Keefektifan.....	87
Tabel 11. Data Validasi Ahli Media.....	88
Tabel 12. Data Validasi Ahi Media pada Aspek Kebahasaan.....	89
Tabel 13. Data Validasi Ahi Media pada Aspek Penyajian	90
Tabel 14. Data Validasi Ahi Media pada Aspek kegrafikan	90
Tabel 15. Data Penilaian oleh Guru Biologi	91
Tabel 16. Penilaian Guru Biologi Pada Aspek Materi	92
Tabel 17. Penilaian Guru Biologi Pada Aspek Kebahasaan.....	93
Tabel 18. Penilaian Guru Biologi Pada Aspek Penyajian	94
Tabel 19. Penilaian Guru Biologi Pada Aspek Kegrafikan	95
Tabel 20. Penilaian Guru Biologi Pada Aspek Keefektifan	96
Tabel 21. Data Penilaian oleh <i>Peer reviewer</i>	97
Tabel 22. Penilaian <i>Peer reviewer</i> Pada Aspek Materi	98
Tabel 23. Penilaian <i>Peer reviewer</i> Pada Aspek Kebahasaan.....	99
Tabel 24. Penilaian <i>Peer reviewer</i> pada Aspek Penyajian	99
Tabel 25. Penilaian <i>Peer reviewer</i> Pada Aspek Kegrafikan.....	100
Tabel 26. Penilaian <i>Peer reviewer</i> Pada Aspek Keefektifan	101
Tabel 27. Data Respon Peserta Didik Terhadap <i>Booklet</i>	102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pengembangan Booklet Inventarisasi Herpetofauna Di Kawasan Wisata Blue Lagoon Yogyakarta Sebagai Media Pembelajaran SMA/MA

Farah Hafizhah
20104070032

ABSTRAK

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian inventarisasi dan pengembangan bertujuan untuk: (1) Mengetahui inventarisasi herpetofauna yang terdapat di Kawasan wisata *Blue Lagoon* Yogyakarta. (2) Mengetahui pengembangan *booklet* inventarisasi herpetofauna di kawasan wisata *Blue Lagoon* Yogyakarta. (3) Mengetahui kualitas *booklet* inventarisasi herpetofauna di Kawasan wisata *Blue Lagoon* Yogyakarta sebagai media pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian (*Research and Development*) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*). Subjek penelitian ini meliputi 1 ahli materi, 1 ahli media, 5 *peer reviewer*, 1 guru biologi, dan respon 15 peserta didik. Objek penelitian ini berupa *booklet*. Instrumen yang digunakan untuk menilai kualitas *booklet* meliputi angket penilaian ahli materi, ahli media, *peer reviewer* dan guru biologi, serta respon peserta didik. Hasil penelitian ini berupa (1) Hasil penelitian inventarisasi terdapat 16 spesies herpetofauna, yang terdiri dari delapan famili. (2) Pengembangan *booklet* inventarisasi herpetofauna di kawasan wisata *Blue Lagoon* Yogyakarta sebagai media pembelajaran SMA/MA termasuk kategori "Sangat Baik" dengan persentase keidealan 95,71% oleh ahli materi, 95% oleh ahli media, 91% oleh guru biologi, 93% oleh *peer reviewer*; dan respon peserta didik terhadap *booklet* memperoleh nilai dengan persentase 95,20%.

Kata Kunci: *booklet* biologi, inventarisasi herpetofauna, media pembelajaran.

**Development of a Herpetofauna Inventory Booklet in the Blue Lagoon
Yogyakarta Tourism Area as a High School Learning Media**

Farah Hafizhah

20104070032

ABSTRACT

The type of research conducted is inventory and development research aimed to: (1) Identify the inventory of herpetofauna in the Blue Lagoon Yogyakarta tourist area, (2) Determine the development of a herpetofauna inventory booklet in the Blue Lagoon Yogyakarta tourist area, (3) Assess the quality of the herpetofauna inventory booklet in the Blue Lagoon Yogyakarta tourist area as a learning medium. This type of research is Research and Development (R&D) using the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The subjects of this research include 1 material expert, 1 media expert, 5 peer reviewers, 1 biology teacher, and responses from 15 students. The object of this research is a booklet. The instruments used to assess the quality of the booklet include evaluation questionnaires from material experts, media experts, peer reviewers, and biology teachers, as well as responses from students. The results of this research are: (1) The inventory research found 16 species of herpetofauna, consisting of eight families, (2) The development of the herpetofauna inventory booklet in the Blue Lagoon Yogyakarta tourist area as a learning medium for high school (SMA/MA) is categorized as "Very Good" with an ideality percentage of 95.71% by material experts, 95% by media experts, 91% by the biology teacher, 93% by peer reviewers, and student responses to the booklet obtained a score with a percentage of 95.20%.

Keywords: Biology Booklet, Learning Media, Herpetofauna.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam kehidupan manusia, yang berarti seluruh manusia wajib menempuh pendidikan baik secara formal maupun informal (Alpian, 2019:66). Pendidikan di Indonesia masih memiliki kekurangan dalam beberapa aspek diantaranya adalah lemahnya manajemen pendidikan, adanya kesenjangan sarana prasarana pendidikan, tidak adanya inovasi baru dalam proses belajar mengajar, rendahnya standar evaluasi pendidikan yang digunakan, rendahnya kualitas pengajar yang ada, dan kesenjangan sosial pada siswa (Fitri, 2021:1617-1620).

Salah satu penyebab utama rendahnya kualitas Pendidikan di Indonesia adalah tidak adanya inovasi baru dalam proses belajar mengajar, hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurang memadainya fasilitas sekolah, tidak adanya pengembangan media pembelajaran, umur pendidik yang sudah tua dan sulit beradaptasi dengan kemajuan teknologi, dan sebagainya (Kurniawati, 2022:1-13). Tidak adanya inovasi baru dalam proses belajar mengajar mengakibatkan proses pembelajaran yang stagnan dan tidak berkembang (Permana, 2017:8).

Salah satu upaya untuk mengatasi stagnasi dalam Proses pembelajaran yaitu pengembangan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran tidak terkesan

kurang menarik dan monoton. pada hakikatnya nya proses pembelajaran merupakan proses komunikasi atau penyampaian pesan ke penerima dan media pembelajaran adalah perantara yang harus selalu dikembangkan berdasarkan kebutuhan dalam proses pembelajaran (Wulandari, 2023:7).

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran (Arsyad, 2011:20). Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran (Junaidi, 2019:10). Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal, media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar (Nurfadhilah, 2021:6). mengingat kedudukannya dalam konteks pembelajaran, media pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting, komponen ini perlu mendapatkan perhatian para guru, guru harus menyadari pentingnya media dalam memfasilitasi proses belajar mengajar yang akan membantu siswa dalam belajar.

Media pembelajaran adalah alat-alat grafis, fotografi, atau elektronik yang bertujuan untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal, media pembelajaran dapat berbentuk media hasil teknologi cetak, media hasil teknologi audio-visual, media hasil teknologi berdasarkan komputer dan media hasil gabungan cetak dan komputer (Arsyad, 2015:29). Setiap media merupakan sarana untuk menuju ke suatu tujuan. Didalamnya terkandung informasi yang dapat

dikomunikasikan kepada orang lain. Informasi ini mungkin didapatkan dari buku-buku, rekaman, internet, film, mikrofilm, dsb. Informasi yang ada dalam media dan dapat dikomunikasikan kepada siswa menjadi media pembelajaran (Anitah, 2008: 2). Dalam pemilihan media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria seperti ketepatannya dengan tujuan pengajaran, dukungan terhadap isi bahan pelajaran, kemudahan memperoleh media, keterampilan guru dalam penggunaannya, tersedia waktu untuk menggunakannya dan sesuai dengan taraf berfikir siswa (Sudjana, 2013:4-5). Salah satu media yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran yaitu media *booklet*.

Booklet merupakan sebuah media dengan cetakan kurang dari 48 halaman. *Booklet* sebagai media belajar dapat digunakan untuk menarik minat dan perhatian siswa karena bentuknya yang sederhana dan banyaknya warna serta ilustrasi yang ditampilkan. Selain itu, *booklet* dapat dibaca dimanapun dan kapanpun sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi (Imtihana, 2014:186-192).

Booklet memiliki beberapa kelebihan yaitu Murah dan mudah dibuat, karena pembuatan media *booklet* menggunakan media cetak sehingga biaya yang dikeluarkan bisa lebih murah jika dibandingkan dengan media audio maupun media audio visual, Proses penyampaian informasi menggunakan media *booklet* sampai kepada sasaran dapat dilakukan sewaktu-waktu dan disesuaikan dengan kondisi sasaran, *Booklet* ini selain ada teks juga visual (gambar) sehingga dapat menimbulkan rasa keindahan

serta meningkatkan pemahaman dan gairah dalam belajar, lebih terperinci dan jelas, mudah dimengerti serta tidak menimbulkan salah persepsi (Ahmad, 2015:29).

Booklet adalah sebuah media informasi yang praktis. Praktis karena *booklet* sangat mudah dalam pendistribusian sehingga dapat langsung didistribusikan kepada sasaran dan mencakup banyak orang, oleh karena itu *booklet* memiliki kelebihan praktis dalam penggunaannya. *Booklet* merupakan media cetak tidak memerlukan listrik dan dapat dibawa kemana-mana (Fitriastutik, 2010:40). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian berjudul pengembangan *booklet* berbasis penelitian sebagai sumber belajar materi pencemaran lingkungan di SMA. Melalui uji coba *booklet* tersebut ketuntasan hasil belajar siswa pada kelas X MIPA 1 sebesar 93% artinya jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 , berjumlah 33 dari 35 siswa. Ketuntasan hasil belajar kelas X MIPA 2 sebesar 94% artinya jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 , berjumlah 32 dari 34 siswa. Sehingga rata-rata persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 93,5%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan *booklet* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan (Imtihana, 2014:2).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru biologi di SMA N 1 Ngemplak, guru memiliki kesulitan dalam pengembangan media pembelajaran pada materi keanekaragaman hayati khususnya objek kajian hewan (*amphibi dan reptile*) guru tidak mungkin mendatangkan seluruh objek kajian karena beberapa hewan sangat besar, berbahaya, dan sulit

untuk ditemukan, namun sekolah juga belum mempunyai media pembelajaran hewan yang secara rinci menggambarkan atau mendeskripsikan objek kajian. dengan adanya media *booklet* ini diharapkan dapat menjadi alternatif media belajar siswa untuk mempelajari materi keanekaragaman hayati.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA N 1 Ngemplak, Sleman, media yang digunakan untuk menyampaikan materi keanekaragaman hayati yaitu *power point* namun media tersebut memiliki beberapa kekurangan diantaranya, materi yang dapat dimuat sangat terbatas sehingga tidak ada penjelasan mengenai spesies hewan secara rinci, saat melakukan praktik pengamatan langsung di lingkungan sekitar guru belum memiliki panduan atau media acuan identifikasi hewan karena media *power point* tidak bisa digunakan diluar ruangan dan menyebabkan siswa tidak fokus dalam proses pembelajaran, media *power point* juga terkadang mengalami kendala akibat sumber listrik tidak menentu yang mengakibatkan proses pembelajaran kurang maksimal karena tidak ada alternatif media selain *power point*. Media belajar yang digunakan yaitu buku dan *power point* berisi penjelasan yang luas sehingga sulit dipahami, buku yang tersedia tidak menjelaskan contoh-contoh hewan yang dapat ditemui secara kontekstual.

Hal ini didukung dengan wawancara yang dilakukan pada siswa kelas X SMA N 1 Ngemplak yang mengatakan bahwa, saat menggunakan media pembelajaran *power point* materi yang dimuat dalam satu slide terlalu

banyak, dan terlalu padat sehingga tidak semangat atau malas dalam pembelajaran, sifat tidak semangat atau malas dalam pembelajaran ini menyebabkan hilangnya minat siswa terhadap materi, rendahnya kreatifitas siswa dalam belajar, kegiatan pembelajaran tidak kondusif dan efektif, sehingga tingkat pemahaman siswa terhadap materi rendah. Oleh karena itu diperlukan adanya pengembangan *booklet* pada materi keanekaragaman hayati khususnya herpetofauna, supaya siswa memiliki ketertarikan dan minat yang tinggi dalam pembelajaran dan juga memiliki kesempatan yang baik untuk mengamati keadaan lingkungan yang sesungguhnya sehingga mampu membangun kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan, merangsang keikutsertaan, mengembangkan investigasi dan rasa antusias siswa (Ernawati, 2013:12). *Booklet* herpetofauna ini diharapkan dapat memaksimalkan pembelajaran, karena efektivitas pembelajaran dapat tercapai jika pengalaman belajar siswa didukung oleh media dan sumber belajar yang relevan dengan pengalaman belajar tersebut (wulandari, 2023:3928-3936).

Herpetofauna merupakan kelompok hewan yang terdiri dari berbagai jenis amfibi dan reptil (Iskandar, 1998:5). Banyaknya potensi yang terdapat pada keberadaan herpetofauna di suatu wilayah masih belum disadari oleh masyarakat luas meskipun kelompok hewan ini dekat dengan kehidupan manusia oleh karena itu, penelitian dan penyebarluasan informasi tentang herpetofauna perlu terus dikembangkan sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat (Subeno,

2018:40). Penelitian tentang inventarisasi herpetofauna memiliki peranan penting dalam studi di bidang biologi, terutama dalam kajian taksonomi, ekologi, dan lingkungan. Dalam kajian ekologi, herpetofauna berperan dalam menjaga keseimbangan dan keberlangsungan ekosistem di suatu wilayah, sebagai sumber plasma nutfah, dan dapat dijadikan sebagai objek ekowisata dimana terdapat beberapa herpetofauna yang dapat menarik perhatian (Yanuafeza, 2012:10). Selain itu, keberadaan herpetofauna dapat digunakan sebagai bioindikator untuk lingkungan karena kepekaannya terhadap perubahan lingkungan seperti pencemaran air dan perusakan habitat (Yudha, 2015:8). Keberadaan herpetofauna memberikan dampak positif bagi manusia maupun lingkungan. Data keberadaan herpetofauna di wilayah Jawa Tengah masih sangat minim, Hal ini termasuk di Yogyakarta.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, *Blue Lagoon* Yogyakarta memiliki potensi keanekaragaman herpetofauna, hal ini karena kawasan wisata *Blue Lagoon* Yogyakarta sesuai dengan habitat herpetofauna diantaranya tepi Sungai dikelilingi oleh pohon-pohon bambu yang rindang, memiliki mata air alami yang tidak tercemar, terdapat sawah di sekeliling kawasan, dan terdapat banyak tempat bersemak dan berumput, baik di tempat terbuka maupun yang terlindung oleh pepohonan.

Adanya modifikasi habitat dapat berdampak serius pada atribut ekologi, reproduksi, dan fisiologis herpetofauna yang menghuninya, Selain itu fragmentasi dan hilangnya habitat alami merupakan salah satu faktor terbesar punahnya spesies hewan, khususnya di wilayah tropis (Putra,

2023:4). Hal tersebut dapat berdampak terhadap penurunan kelimpahan serta keragaman spesies (Cruz, 2016). *Blue Lagoon* merupakan salah satu contoh modifikasi habitat yang dilakukan untuk keperluan wisata. Peneliti tertarik untuk melakukan inventarisasi herpetofauna di *Blue Lagoon* Yogyakarta untuk melakukan Langkah awal pendataan herpetofauna yang nantinya akan berguna untuk melihat apakah modifikasi habitat yang terjadi di *Blue Lagoon* menjadi salah satu alasan punahnya spesies khususnya herpetofauna.

Penelitian yang dilakukan di lingkungan sekitar pada materi keanekaragaman hayati ini diharapkan mampu membantu siswa dalam memahami materi keanekaragaman hayati. *Booklet* akan berisi identifikasi dari inventarisasi herpetofauna yang ditemukan di Kawasan wisata *Blue Lagoon* Yogyakarta, *booklet* juga berisi foto spesies hasil dari penelitian, klasifikasi, dan informasi lainnya yang dapat membantu siswa pada saat identifikasi dilakukan. *Booklet* juga dapat digunakan sebagai salah satu referensi dan media alternatif guru dalam pembelajaran. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan *booklet* berdasarkan hasil inventarisasi herpetofauna Kawasan wisata *Blue Lagoon* Yogyakarta.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, salah satu upaya untuk mempermudah siswa dalam memahami materi keanekaragaman hayati dengan cara menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan serta tidak membosankan dengan mengembangkan media pembelajaran alternatif yang dapat mendukung hal tersebut. Oleh karena itu,

penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi sebuah penelitian yang berjudul “**Pengembangan *Booklet* Inventarisasi Herpetofauna di Kawasan Wisata *Blue Lagoon* Yogyakarta Sebagai Media Pembelajaran**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, beberapa masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Informasi inventarisasi herpetofauna di kawasan wisata *Blue Lagoon* Yogyakarta masih kurang, karena belum adanya penelitian terkait hal tersebut.
2. Media pembelajaran *booklet* pada materi keanekaragaman hayati belum tersedia sehingga perlu dikembangkan.
3. Proses pembelajaran kurang efektif karena media pembelajaran yang kurang menarik minat siswa.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan menguindari pembahasan menjadi terlalu luas maka penulus perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini dilakukan hanya terbatas pada inventarisasi herpetofauna dan pengembangan *booklet* inventarisasi herpetofauna di kawasan wisata *Blue Lagoon* Yogyakarta sebagai media pembelajaran siswa SMA/MA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang dapat diangkat dari penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana inventarisasi herpetofauna yang terdapat di kawasan wisata *Blue Lagoon* Yogyakarta?
2. Bagaimana pengembangan *booklet* inventarisasi herpetofauna di kawasan wisata *Blue Lagoon* Yogyakarta?
3. Bagaimana mengetahui kualitas *booklet* inventarisasi herpetofauna di kawasan wisata *Blue Lagoon* Yogyakarta sebagai media pembelajaran?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui inventarisasi herpetofauna yang terdapat di Kawasan wisata *Blue Lagoon* Yogyakarta.
2. Mengetahui pengembangan *booklet* inventarisasi herpetofauna di kawasan wisata *Blue Lagoon* Yogyakarta.
3. Mengetahui kualitas *booklet* inventarisasi herpetofauna di Kawasan wisata *Blue Lagoon* Yogyakarta sebagai media pembelajaran.

F. Spesifikasi produk yang dikembangkan

Penelitian ini akan mengembangkan produk dalam bentuk *booklet* cetak yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran materi keanekaragaman hayati spesifikasi produk yang dikembangkan yaitu:

1. Produk yang dikembangkan yaitu *booklet* herpetofauna berbentuk cetak, dengan ukuran 21 x 29,7 cm.
2. Materi yang terdapat di dalam media pembelajaran yang dikembangkan adalah materi biologi pada semester 1 kelas X MIPA yaitu materi keanekaragaman hayati.
3. Media yang digunakan untuk pembuatan *booklet* herpetofauna yaitu aplikasi canva.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi siswa, *booklet* inventarisasi herpetofauna yang dilakukan di Kawasan wisata *Blue Lagoon* Yogyakarta dapat dijadikan salah satu media yang memudahkan identifikasi herpetofauna, *booklet* juga diharapkan mampu menambah ketertarikan siswa dalam belajar materi keanekaragaman hayati khususnya herpetofauna serta memotivasi siswa untuk melakukan eksplorasi dan mengenal kekayaan herpetofauna yang ada di Kawasan wisata *Blue Lagoon* Yogyakarta, siswa dapat mengenal potensi local yang ada di lingkungan sekitarnya.

2. Bagi guru, hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat membantu guru untuk mengetahui potensi herpetofauna yang ada di Kawasan wisata *Blue Lagoon* Yogyakarta sehingga guru dapat menjadikan Kawasan tersebut sebagai lokasi praktik pembelajaran materi keanekaragaman hayati, dan *booklet* inventarisasi dapat menambah variasi media pembelajaran baru yaitu *booklet* guna memaksimalkan pembelajaran biologi.
3. Bagi sekolah, diharapkan sekolah dapat menjadikan hasil penelitian sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dilakukan.
4. Bagi pengurus wisata *Blue Lagoon* Yogyakarta, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu daya tarik bagi para wisatawan.
5. Bagi Masyarakat sekitar, hasil penelitian diharapkan dapat membantu mengetahui potensi lokal yang dimiliki dan dijadikan sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan Pembangunan desa. hasil penelitian dapat digunakan untuk lebih mengenal jenis herpetofauna yang ada di Kawasan wisata *Blue Lagoon*, dan diharapkan dapat meningkatkan sikap konservatif yang tinggi.
6. Bagi peneliti, hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang *Research and Development*, dan memperoleh pengalaman baru mengembangkan salah satu media pembelajaran sebagai bekal calon pendidik.

7. Bagi peneliti lain, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu informasi dasar dan rujukan untuk melakukan pengembangan penelitian lebih lanjut.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dari penelitian pengembangan ini adalah:

1. Produk berupa *booklet* yang dikemas menarik dapat menambah pemahaman dan minat siswa terhadap materi keanekaragaman hayati.
2. Produk *booklet* pada materi keanekaragaman hayati mampu membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.
3. Item-item penilaian dalam angket validasi mencerminkan penilaian produk yang komprehensif, menyatakan layak tidaknya produk digunakan.
4. Produk dapat digunakan guru dan siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Yogyakarta.

Keterbatasan dari penelitian pengembangan ini adalah:

1. Produk yang dikembangkan berupa *booklet* terbatas pada materi keanekaragaman hayati.
2. Produk yang dikembangkan dinilai oleh, 1 ahli materi, 1 ahli media, 5 *peer reviewer*, 1 guru biologi SMA Negeri 1 Ngemplak dan direspon oleh 15 siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Pengembangan *Booklet* Inventarisasi Herpetofauna di Kawasan Wisata *Blue Lagoon* Yogyakarta Sebagai Media Pembelajaran SMA/MA", dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian lapangan ditemukan total sebanyak 71 individu, dari 16 spesies herpetofauna, yang terdiri dari empat famili pada kelas reptil dan empat famili pada kelas amfibi. famili Agamidae terdiri dari dua spesies, famili Gekkonidae terdiri dari tiga spesies, famili Scincidae terdiri dari dua spesies, famili varanidae terdiri dari satu spesies, famili Bufonidae terdiri dari tiga spesies, famili Dicroglossidae terdiri dari tiga spesies, famili Megophryidae terdiri dari satu spesies, dan famili Ranidae terdiri dari satu spesies.
2. Berdasarkan hasil penelitian kualitas *booklet* oleh validator ahli materi diperoleh hasil 95,71% dengan kategori sangat baik, sedangkan hasil kualitas *booklet* oleh validator ahli media diperoleh hasil 95% dengan kategori sangat baik. Penilaian oleh guru biologi SMA Negeri 1 Ngemplak diperoleh hasil 91% dengan kategori sangat baik. Penilaian oleh *peer reviewer* diperoleh hasil 93% dengan kategori sangat baik. Sedangkan respon peserta didik terhadap *booklet* memperoleh nilai dengan persentase 95,20% dengan kriteria sangat setuju.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian "Pengembangan *Booklet* Inventarisasi Herpetofauna di Kawasan Wisata *Blue Lagoon* Yogyakarta Sebagai Media Pembelajaran SMA/MA ", penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru Biologi diharapkan dapat memilih menggunakan media pembelajaran *booklet* inventarisasi herpetofauna untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik pada materi keanekaragaman hayati khususnya herpetofauna.
2. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap pengembangan media pembelajaran *booklet* Inventarisasi Herpetofauna di Kawasan Wisata *Blue Lagoon* Yogyakarta untuk penerapan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A, R. (2010). Komunitas Herpetofauna dan Potensi Bagi Sektor Ekowisata pada Kawasan Ketenger-Baturaden di Selatan Kaki Gunung Slamet, Jawa Tengah . *Biosfera*, 60-67.
- Adi Setiawan, B. U. (2020). "Pengembangan *Booklet* Inventarisasi Herpetofauna Untuk Meningkatkan Pembelajaran Aktif di Sekolah". *Jurnal Pendidikan Sains Dan Matematika*, 78-88.
- Alder, H. D. (2000). *The Encyclopedia Of Reptiles And Amphibians* . New York: Facts On File Inc.
- Alpian, Y. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 66-72.
- Arsyad, A. (2015). Media Pembelajaran. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Darmoko. (2013). Pengaruh Media *Booklet* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Petani . *Jurnal Diklabio*.
- Ernawati. (2013). Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN Mergosono 5 Malang . *Diploma Thesis: Repositori Universitas Negeri Malang*.
- Fitri, S. F. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1617-1620.
- Fitriastutik, D. R. (2010). Efektivitas *Booklet* dan Permainan Tebak Gambar dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas IV Terhadap Karies Gigi di SD Negeri 01, 02, Dan 03 Bandengan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2009/2010. *Under Graduates Thesis, Universitas Negeri Semarang.*, 40.
- Harlen, W. (2002). *The Teaching Of Science. Studies In Primary Education*. London: David Fulton Publisher.
- Hellen, K. (2003). *Amphibians And Reptiles Of Gunung Halimun National Park, West Java, Indonesia*. Cibinong: Research Center For Biology-Lipi.
- Heyer. (1994). *Measuring Ang Monitoring Biological Diversity : Standard Methods For Amphibians* . Washington : Smithsonian Institution Press.
- Imtihana, M. (2014). Pengembangan *Booklet* Berbasis Penelitian Sebagai Sumber Belajar Materi Pencemaran Lingkungan di SMA. *Unnes Journal Of Biology Education*, 186-192.
- Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jakarta: Pt. Diva Press.

- Intika. (2018). Pengembangan Media *Booklet* Science For Kids Sebagai Sumber Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset dan Pendidikan Dasar*, 10-17.
- Iskandar. (2006). Conservation Of Amphibians And Reptiles In Indonesia: Issues And Problems. *Amphibian And Reptile Conservation Journal*, 60-87.
- Iskandar, D. (1998). Seri Panduan Lapangan Amfibi Jawa dan Bali. Bogor: Puslitbang Biologi Lipi.
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal Panajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 45-56.
- Kristanton. (2016:5). Media Pembelajaran Jawa Timur Bintang Surabaya.
- Kurniawan, R. Y. (2016). Identifikasi Permasalahan Pendidikan Di Indonesia Untuk Meningkatkan Mutu Dan Profesionalisme Guru. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Kurniawati, F. N. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi. *Academy Of Education Journal*, 1-13.
- Kusrini. (2006). Indonesian's Exports Of Frogs Legs Traffic Bull. 13-24.
- Kusrini. (2007). *Pedoman Penelitian Dan Survey Amphibia Di Lapangan*. Bogor: Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Kusrini. (2008). *Pengenalan Herpetofauna*. Bogor: Fakultas Kehutanan Ipb.
- Kusrini, M. (2007). The Amphibians Of Mount Gede Pangrango And Mount Salak, Indonesia. Froglog. Newsletter Of The Iucn/Ssg Amphibians Specialist Group (Asg).
- Lestari, T. W. (2022). Pengembangan *Booklet* Kenaekaragaman Gastropoda Di Daerah Aliran Sungai Progo Tengah Kabupaten Magelang . *Skripsi*, 63-65.
- Mattison. (2005). *Encyclopedia Of Reptiles And Amphibians* . London: The Grange Lingsnorth Industrial Estate Hoo.
- Miarso, Y. (2011). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* . Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. . *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 95-105.
- Mistar. (2008). *Panduan Lapangan Amfibi Dan Reptil Di Area Mawas Provinsi Kalimantan Tengah (Catatan Di Hutan Lindung Beratus)*. Indonesia: The Gibbon Foundation & Pili-Ngo Movement.
- Moleong, L. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

- Mutmainnah, S. N. (2019). Profil Keterampilan Proses Sains (Kps) Mahasiswa Pendidikan Biologi Ditinjau Dari Kemampuan Akademik (Studi Kasus Di Salah Satu Universitas Di Surakarta). *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 49-56.
- Nasution. (1990). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Nurfadhilah, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd Negeri Pinang 1. *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 153-163.
- Permana, N. S. (2017). Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Dengan Kompetensi Dan Sertifikasi Guru. *Studi Didaktika : Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 8.
- Pralisaputri. (2016). Pengembangan Media *Booklet* Berbasis Sets Pada Materi Pokok Mitigasi Dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X Sma. *Jurnal Geoeco*, 147-154.
- Pribadi. (2017). *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia.
- Prihastuti, E. &. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Pendidikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Pada Universitas Swasta Di Bandar Lampung. *Academy Of Education Journal*, 76-99.
- Putra. (2012). Komunitas Anura Pada Tiga Tipe Habitat Perairan Di Kawasan Hutan Harapan Jambi . *Jurnal Biologi Universitas Andalas*.
- Putra, A. Y. (2023). Monitoring Keanekaragaman Herpetofauna Pasca Covid 19 Di Kawasan Wisata Coban Putri Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu Jawa Timur . *Skripsi*, 4.
- Qurniawan. (2013). Amfibi Dan Reptil Karst Gunung Sewu Zona Batur Agung, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Biota*, 75-82.
- Rayanto. (2020). *Penelitian Pengembangan Model Addie & R2d2: Teori Dan Praktek*. Pasuruan: Lembaga Academical & Research Institute.
- Rehusisma. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Dan Video Sebagai Penguatan Karakter Hidup Bersih Dan Sehat . *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1238-1743.
- Rustaman. (2010). Pendidikan Dan Penelitian Sains Dalam Mengembangkan Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi Untuk Pembangunan Karakter . *Fpmipa Upi*.
- Rustaman, N. (2011). Pendidikan Dan Penelitian Sains Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Untuk Pembangunan Karakter. . *Makalah Seminar Nasional Viii P.Biologi, Fkip Uns, Surakarta.*, 23.

- Sadiman, A. S. (2012). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Depok: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sapriyah, S. (2019, May). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip*, 470-477.
- Sari, N. P. (2022). Pendampingan Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa) Melalui Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Di Kampung Tua Tanjunggundap Kelurahan Tembesi. *Jurnal Awam*, 18-25.
- Subeno. (2018). Distribusi Dan Keanekaragaman Herpetofauna Di Hulu Sungai Gunung Sindoro, Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Kehutanan*.
- Sudarisman, S. (2015). Memahami Hakikat Dan Karakteristik Pembelajaran Biologi Dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 Serta. *Jurnal Florea Volume 2 No. 1*, 29-35.
- Sudarmin, P. D. (2013). *Strategi Belajar Mengajar Ipa*. Semarang: Fmipa Unes.
- Sudjana, A. R. (2013). *Media Pengajaran (Penggunaan Dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih, N. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Utomo, A. S. (2020). "Penggunaan *Booklet* Inventarisasi Herpetofauna Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 56-67.
- Wijaya, A. S. (2018). "Efektivitas *Booklet* Inventarisasi Herpetofauna Dalam Meningkatkan Keterampilan Pengamatan Dan Identifikasi Siswa Sma". *Jurnal Pendidikan Biologi*, 78-89.
- Yanuarefa. (2012). *Panduan Lapangan Herpetofauna (Amfibi Dan Reptil) Taman Nasional Alas Purwo*. Banyuwangi: Balai Taman Nasional Alas Purwo.